

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu cara tertentu yang digunakan sebagai alat bantu dalam mencapai tujuan penelitian. Sama seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (1998:39) bahwa: “Metode adalah suatu cara bekerja untuk dapat memahami objek yang diteliti”. Dengan menggunakan metode penelitian yang tepat serta sesuai dengan masalah yang sedang diteliti diharapkan dalam melaksanakan penelitian ini, dapat memiliki tingkat kecermatan yang tinggi dan akan mendapatkan hasil yang akurat.

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pendidikan Kota Bandung Jalan Ahmad Yani No. 239 Bandung.

2. Populasi Penelitian

Sugiyono (2011:80) memberikan pengertian bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pendidikan Kota Bandung yaitu 35 orang pegawai. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Jumlah Populasi

No	Nama	Jabatan
1	Dra. Agusriah	Staf Subag Umum & Kepegawaian
2	Drs. Didi Wasnadi	Staf Subag Umum & Kepegawaian
3	Eman Hendriyaman, S.Pd.	Staf Subag Umum & Kepegawaian

No	Nama	Jabatan
4	R.R. Srimaryani, SH.	Staf Subag Umum & Kepegawaian
5	Supriyati, S.Pd	Staf Subag Umum & Kepegawaian
6	Neni Rohaeni, S.Sos	Staf Subag Umum & Kepegawaian
7	Agus Supardan, S.Sos.	Staf Subag Umum & Kepegawaian
8	Rita Suhertiati	Staf Subag Umum & Kepegawaian
9	Yayah Mulyaningsih	Staf Subag Umum & Kepegawaian
10	NH. Sekarwangi	Staf Subag Umum & Kepegawaian
11	Nanang Suryana	Staf Subag Umum & Kepegawaian
12	Hendra Nugraha, S.Sos	Staf Subag Umum & Kepegawaian
13	Pupuh Rusnandi, S.H	Staf Subag Umum & Kepegawaian
14	Irviyanti Permata A, S.I. Kom	Staf Subag Umum & Kepegawaian
15	Mohamad Afghhan Ridho, SH	Staf Subag Umum & Kepegawaian
16	Bambang Pudiyanto	Staf Subag Umum & Kepegawaian
17	Tuti Herawati	Staf Subag Umum & Kepegawaian
18	Nina Nurfarida	Staf Subag Umum & Kepegawaian
19	Iwan Wiyana, S. Pd	Staf Subag Umum & Kepegawaian
20	Rodikin	Staf Subag Umum & Kepegawaian
21	Evi	Staf Subag Umum & Kepegawaian
22	Dadan Kurniawan	Staf Subag Umum & Kepegawaian
23	Dhirtia Pameilla	Staf Subag Umum & Kepegawaian
24	Efrizaldi	Staf Subag Umum & Kepegawaian
25	Yan Rusyana	Staf Subag Umum & Kepegawaian
26	Prisa Ardianti	Staf Subag Umum & Kepegawaian
27	Iwan Gunawan	Staf Subag Umum & Kepegawaian
28	Moch. Yasin	Staf Subag Umum & Kepegawaian
29	Haris	Staf Subag Umum & Kepegawaian
30	Iis Nuryati	Staf Subag Umum & Kepegawaian
31	Ayi Rohman	Staf Subag Umum & Kepegawaian
32	Momon Mulyana	Staf Subag Umum & Kepegawaian

No	Nama	Jabatan
33	Andi	Staf Subag Umum & Kepegawaian
34	Yulianti	Staf Subag Umum & Kepegawaian
35	Endin, S.Pd	Staf Subag Umum & Kepegawaian

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bandung

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan objek dalam penelitian, dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi, hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sampel merupakan bagian dari pupolasi yang diambil dengan teknik tertentu sebagai sumber data yang dianggap mewakili karakteristik atau sifat populasi.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah total sampling dimana seluruh populasi akan dijadikan sampel. Peneliti melakukan hal ini karena pegawai di Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pendidikan Kota Bandung berjumlah kurang dari 100 orang, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah populasi yang menjadi subjek penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011: 86) bahwa: “Jumlah anggota sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri”. Maka sampel dalam pelelitian ini adalah seluruh pegawai di Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pendidikan Kota Bandung yang berjumlah 35 orang.

B. Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan perencanaan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Desain penelitian diperlukan untuk melaksanakan sebuah penelitian dengan maksud agar

sebuah penelitian yang akan dilaksanakan lebih terarah pada tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Nasution (2009:23), “Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar data dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu”.

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas desain penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber masalah

Peneliti menentukan masalah-masalah sebagai fenomena untuk dijadikan sebagai dasar penelitian.

2. Perumusan masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Pada penelitian ini masalah-masalah dirumuskan melalui suatu pertanyaan, yang akan diuji dengan cara yang relevan dan penemuan yang relevan.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis).

4. Pengajuan hipotesis

Jawaban terhadap rumusan masalah didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah terdapat

pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja pegawai.

5. Metode Penelitian

Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

6. Menyusun instrumen penelitian

Peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Pada penelitian ini untuk menguji adanya Pengaruh Disiplin Kerja (variabel X) terhadap Produktivitas Kerja Pegawai (variabel Y) digunakan pengujian validitas dan reliabilitas.

7. Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah, dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara kerja untuk mengumpulkan data yang dapat memecahkan permasalahan dan kemudian mengolah data sehingga menghasilkan data yang dapat memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi oleh seorang peneliti. Menurut Sugiyono (2011:2) mengatakan bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Maka metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

1. Metode Deskriptif

Metode deskriptif digunakan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran mengenai keadaan yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung.

Menurut Winarno Surakhmad (1998:139), megemukakan pengertian metode deskriptif yaitu :

Metode deskriptif adalah metode penyelidikan yang ditunjukkan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, karena penyelidikan deskriptif lebih merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif. Diantaranya ialah penyelidikan yang menuturkan menganalisa dan mengklasifikasi; penyelidikan dengan teknik survey dengan teknis test; studi kasus, studi komparatif, studi waktu dan gerak, analisa kuantitatif, studi kooperatif atau operasional.

Berhubungan dengan metode ini Winarno Surakhmad (1985:40) berpendapat mengenai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Memusatkan diri pada pemecahan masalah pada masa sekarang dan aktual.
- b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisa.

Adapun yang menjadi dasar digunakannya metode deskriptif dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mengungkapkan masalah-masalah yang aktual dan terjadi pada masa sekarang.
- b. Melalui metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai.

2. Pendekatan Kuantitatif

Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang dilakukan oleh peneliti dalam meneliti dengan cara mengukur indikator-indikator variabel sehingga dapat diperoleh gambaran umum dan kesimpulan masalah penelitian.

Ada beberapa alasan peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Dalam waktu yang relatif singkat data yang dikumpulkan akan mudah terkumpul.
- b. Memudahkan dalam pengolahannya.
- c. Tidak memerlukan kehadiran peneliti saat pengisian data oleh responden.
- d. Pengumpulan data lebih efisien bila dilihat dari segi waktu, biaya dan tenaga.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto (1996:151) mengemukakan bahwa:

Pemilihan metode dan instrumen penelitian sangat ditentukan oleh beberapa hal, yaitu: objek penelitian, sumber data, waktu dan dana yang tersedia, jumlah tenaga peneliti, dan teknik yang akan digunakan mengolah data bila sudah terkumpul.

D. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah pengertian terhadap judul dan ruang lingkup masalah yang diteliti, maka perlu dijelaskan beberapa definisi yang terkandung dalam judul tersebut sehingga terdapat persamaan pandangan antara penulis dan pembaca.

1. Pengaruh

Pengaruh adalah Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah daya dukung disiplin kerja terhadap produktivitas kerja pegawai di

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pendidikan Kota Bandung.

2. Disiplin Kerja

Menurut Bedjo Siswanto (1989:278) disiplin kerja, yaitu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta mampu menjalankannya dan tidak mudah mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya. Yang dimaksud dengan disiplin dalam penelitian ini adalah bagaimana keadaan disiplin kerja pegawai yang ada di Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pendidikan Kota Bandung.

3. Produktivitas Kerja

Whitmore (Sedarmayanti, 2009:58) mengemukakan bahwa “produktivitas sebagai suatu ukuran atas penggunaan sumber daya dalam suatu organisasi yang biasanya dinyatakan sebagai rasio dari keluaran yang dicapai dengan sumber daya yang digunakan”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa produktivitas kerja di Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pendidikan Kota Bandung merupakan sikap mental yang berupa kualitas unjuk kerja, semangat untuk melakukan peningkatan perbaikan dan selalu berorientasi ke masa depan serta selalu mempunyai pandangan mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini.

4. Pegawai

Menurut Musanef (Gilang, 2010:65), dijelaskan bahwa pegawai adalah “Orang yang melakukan pekerjaan dengan mendapat imbalan dan jasa berupa gaji dan tunjangan dari pemerintah atau badan usaha swasta”. Yang dimaksud dengan pegawai dalam penelitian ini adalah pegawai di Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pendidikan Kota Bandung.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang dilakukan untuk membuktikan permasalahan yang sedang diteliti, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011:148) “instrumen penelitian adalah alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Fenomena-fenomena yang diamati tersebut dijabarkan ke dalam variabel-variabel tertentu. Jumlah variabel dalam penelitian berpengaruh pada jumlah instrumen yang akan diteliti. Penyusunan instrumen penelitian dari tiap-tiap variabel dituangkan ke dalam kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel X

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Disiplin Kerja (X)	1. Mampu mengelola waktu	a. Melaksanakan kewajiban sepanjang waktu b. Datang dan pulang kerja tepat waktu c. Waktu bekerja sesuai dengan jam kerja d. Mengisi absen hadir dan absen pulang e. Melaksanakan dan menyelesaikan tugas tepat waktu f. Menangani tugas tanpa menagguhkannya g. Menggunakan waktu luang secara efisien h. Membuat rencana kerja	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8,

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
	2. Bekerja dengan aktif, kreatif dan inisiatif	a. Kontribusi positif b. Keinginan untuk mengubah hal-hal di sekelilingnya menjadi lebih baik c. Siap untuk mencoba dan melaksanakan hal yang baru d. Berusaha memecahkan permasalahan	9, 10, 11, 12,
	3. Bekerja dengan jujur dan semangat	a. Transparan dan terbuka dalam bekerja b. Mempunyai semangat yang tinggi dalam bekerja	13, 14,
	4. Komitmen, loyal dan tanggung jawab	a. Senang dan sukarela patuh pada peraturan b. Menjunjung tinggi nama baik pribadi dan individu c. Mempunyai tanggung jawab tinggi dalam melaksanakan pekerjaan d. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan arahan e. Siap menanggung resiko terhadap hasil pekerjaan	15, 16, 17, 18, 19,
	5. Bertingkah laku sopan	a. Merasa segan terhadap pimpinan	20,

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
		b. Selalu santun dalam bekerja	21,
	6. Teguh hati	a. Teguh hati dalam bekerja b. Mempunyai tekad yang kuat c. Tidak pernah mengeluh dalam bekerja	22, 23, 24,
	7. Mengerahkan segala kemampuan	a. Menyelesaikan pekerjaan dengan seefektif dan seefisien mungkin b. Bersaing positif	25, 26,

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Y

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Produktivitas Kerja Pegawai (Y)	1. Memiliki standar kualitas yang baik	a. Memiliki deskripsi pekerjaan yang jelas	1,
		b. Melaksanakan tugas sesuai dengan dekripsi pekerjaan	2,
		c. Membuat prosedur dan spesifikai pekerjaan	3,
		d. Mengedepankan asas musyawarah	4,
	2. Memiliki motivasi kerja yang tinggi	a. Tekun dalam bekerja b. Dapat memotivasi diri	5, 6,

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
		sendri c. Menyukai tantangan dalam melaksanakan pekerjaan	7,
	3. Tindakannya produktif	a. Mempunyai keinginan untuk mendapatkan hasil pekerjaan yang lebih baik b. Mempunyai rasa cinta terhadap pekerjaan c. Mempunyai rasa percaya diri d. Orientasi pada tujuan e. Mampu mengatur dan mengendalikan diri terhadap cara kerja	8, 9, 10, 11, 12,
	4. Kualitas hasil kerja	a. Mengutamakan efektivitas dan efisiensi b. Mempunyai kreativitas dan inovasi c. Hasil kerja yang memuaskan d. Tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai	13, 14 15, 16 17, 18,

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
	5. Memiliki kemampuan dalam bergaul secara efektif	a. Mampu bekerja sama dan bekerja produktif dalam team b. Dapat diterima oleh pimpinan dan teman sejawat c. Mampu berkomunikasi secara efektif	19, 20, 21, 22,
	6. Peningkatan hasil kerja	a. Meningkatkan kemampuan diri b. Memiliki prestasi c. Cermat dan konsisten terhadap pekerjaan d. Perbaikan terus menerus	23, 24, 25, 26

Penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2011: 134) menjelaskan bahwa: “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Adapun kriteria skor untuk setiap alternatif jawaban item instrumen menurut Sugiyono (2011: 135) dengan menggunakan skala *Likert* yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4
Skala Penskoran Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban		Bobot Nilai
Variabel X	Variabel Y	
Selalu (SL)	Selalu (SL)	5
Sering (SR)	Sering (SR)	4
Kadang-kadang (KD)	Kadang-kadang (KD)	3
Jarang (JR)	Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	Tidak Pernah (TP)	1

Cara mengisi instrumen dalam penelitian ini adalah dimana responden memberi tanda (✓) sesuai dengan pendapatnya pada alternatif jawaban yang telah tersedia. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian dengan teknik angket, karena angket digunakan untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden yang jumlahnya cukup banyak. (Instrumen penelitian terlampir).

F. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen dalam penelitian ini dilakukan melalui uji coba angket. Uji coba angket dilakukan sebelum kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya dilakukan. Peneliti melakukan pengujian validitas dan pengujian reliabilitas.

1. Uji Validitas

Berkaitan dengan pengujian validitas Suharsimi Arikunto (2010:211) menjelaskan yang dimaksud dengan validitas adalah “Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen”. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Dalam pengujian validitas instrumen ini, penulis menguji validitasnya per item dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (Akdon, 2008: 144) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

r_{hitung} = koefisien korelasi

n = jumlah responden

$\sum X_i Y_i$ = jumlah perkalian X dan Y

$\sum X_i$ = jumlah skor item

$\sum Y_i$ = jumlah skor total (seluruh item)

$\sum X_i^2$ = jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

$\sum Y_i^2$ = jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Uji validitas ini dilakukan pada setiap item pernyataan dalam angket. Hasil koefisien korelasi tersebut selanjutnya diuji signifikansi koefisien korelasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Hasil dari nilai t_{hitung} dikonsultasikan dengan Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2, 11 - 2 = 9$, dengan uji satu pihak, maka diperoleh $t_{tabel} = 1,833$.

Kaidah keputusan: Setelah diketahui nilai t_{hitung} kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Kesimpulannya jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan valid, sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan tidak valid. Berdasarkan perhitungan dengan rumus tersebut, diperoleh nilai untuk setiap itemnya sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel X (Disiplin Kerja)

No.	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan
1	0,73	3,201	1,833	Valid
2	0,54	1,911	1,833	Valid
3	0,84	4,736	1,833	Valid
4	0,65	2,538	1,833	Valid
5	0,89	5,942	1,833	Valid
6	0,66	2,624	1,833	Valid
7	0,65	2,584	1,833	Valid
8	0,80	3,973	1,833	Valid
9	2,58	2,056	1,833	Valid
10	0,64	2,492	1,833	Valid
11	0,53	1,873	1,833	Valid
12	0,67	2,734	1,833	Valid
13	0,70	2,913	1,833	Valid
14	0,48	1,656	1,833	Tidak Valid
15	0,84	4,703	1,833	Valid
16	0,56	2,038	1,833	Valid
17	0,72	3,155	1,833	Valid
18	0,89	5,857	1,833	Valid
19	0,81	4,086	1,833	Valid
20	0,75	3,409	1,833	Valid
21	0,62	2,373	1,833	Valid
22	0,63	2,403	1,833	Valid
23	0,64	2,487	1,833	Valid
24	0,64	2,468	1,833	Valid
25	0,77	3,581	1,833	Valid
26	0,72	3,083	1,833	Valid

Setelah mengetahui tingkat validitas dari setiap item, maka langkah selanjutnya adalah mengatasi item-item yang tidak valid. Dari data di atas diperoleh item yang tidak valid sebanyak 1 buah yaitu no. 14, maka item tersebut dihilangkan.

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Variabel Y (Produktivitas Kerja Pegawai)

No.	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan
1	0,54	1,942	1,833	Valid
2	0,57	2,061	1,833	Valid
3	0,66	2,636	1,833	Valid
4	0,63	2,459	1,833	Valid
5	0,66	2,627	1,833	Valid
6	0,64	2,501	1,833	Valid
7	0,55	1,968	1,833	Valid
8	0,54	1,934	1,833	Valid
9	0,77	3,621	1,833	Valid
10	0,61	2,325	1,833	Valid
11	0,73	3,215	1,833	Valid
12	0,77	3,650	1,833	Valid
13	0,55	1,978	1,833	Valid
14	0,70	2,938	1,833	Valid
15	0,66	2,627	1,833	Valid
16	0,68	2,763	1,833	Valid
17	0,71	3,067	1,833	Valid
18	0,85	4,800	1,833	Valid
19	0,69	2,897	1,833	Valid
20	0,78	3,715	1,833	Valid
21	0,82	4,354	1,833	Valid
22	0,77	3,571	1,833	Valid
23	0,46	1,538	1,833	Tidak Valid
24	0,60	2,229	1,833	Valid
25	0,52	1,840	1,833	Valid
26	0,54	1,934	1,833	Valid

Setelah mengetahui tingkat validitas dari setiap item, maka langkah selanjutnya adalah mengatasi item-item yang tidak valid. Dari data di atas diperoleh item yang tidak valid sebanyak 1 buah yaitu no. 23, maka item tersebut dihilangkan.

2. Uji Reliabilitas

Suharsimi Arikunto (2010:221) mengemukakan bahwa reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Pada penelitian ini pengujian uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha*, yaitu dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Rumus yang digunakan sebagaimana yang dikemukakan oleh Akdon (2005:161) adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

Selanjutnya untuk menentukan reliabilitas tidaknya instrumen didasarkan pada ujicoba hipotesa dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ berarti Reliabel dan
- 2) Jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ berarti Tidak Reliabel

Langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode *Alpha* sebagai berikut:

Langkah 1: Menghitung Varians Skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

N = Jumlah responden

Langkah 2: Menjumlahkan Varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$$

Keterangan:

$\sum S_i$ = Jumlah Varians semua item

$S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$ = Varians item ke-1, 2, 3, ..., n

Langkah 3: Menghitung Varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_t = Varians total

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat X total

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah total X dikuadratkan

N = Jumlah responden

Langkah 4: Masukan nilai *Alpha* dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Berdasarkan perhitungan uji coba reliabilitas dengan menggunakan langkah-langkah di atas, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Distribusi Data		Kesimpulan
	t_{hitung}	t_{tabel}	
Variabel X (Disiplin Kerja)	0,953	0,630	Reliabel
Variabel Y (Produktivitas Kerja Pegawai)	0,969	0,630	Reliabel

Adapun hasil dari uji reabilitas dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel 2007*. Hasil dari nilai reliabilitas variabel X (r_{11}) = 0,953 dikonsultasikan dengan nilai tabel r product moment dengan $dk = N-1 = 11 - 1 = 10$, signifikansi 5% maka diperoleh $r_{tabel} = 0,630$. Kesimpulan karena $r_{11} = 0,953$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,630$, maka semua data yang dianalisis dengan metode *Alpha* adalah **Reliabel**.

Kemudian hasil dari nilai reliabilitas variabel Y (r_{11}) = 0,969 dikonsultasikan dengan nilai tabel r product moment dengan $dk = N-1 = 11 - 1 = 10$, signifikansi 5% maka diperoleh $r_{tabel} = 0,630$. Kesimpulan karena $r_{11} = 0,969$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,630$, maka semua data yang dianalisis dengan metode *Alpha* adalah **Reliabel**.

Selanjutnya untuk menentukan reliabilitas tidaknya instrumen didasarkan pada uji coba hipotesa dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti Reliabel dan
 $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak Reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel 2007* reliabilitas masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil uji reliabilitas variabel X (Disiplin Kerja)

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{26}{26-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{16,93}{203,23} \right]$$

$$r_{11} = 0,953$$

Dari hasil perhitungan reliabilitas variabel X diperoleh $r_{hitung} = 0,953$ sedangkan $r_{tabel} = 0,630$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka semua data yang dianalisis dengan menggunakan metode Alpha adalah **Reliabel**.

2) Hasil uji reliabilitas variabel Y (Produktivitas Kerja Pegawai)

$$kr_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{26}{26-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{13,98}{204,91} \right]$$

$$r_{11} = 0,969$$

Dari hasil perhitungan reliabilitas variabel Y diperoleh $r_{hitung} = 0,969$ sedangkan $r_{tabel} = 0,630$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka semua data yang dianalisis dengan menggunakan metode Alpha adalah **Reliabel**.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam suatu penelitian perlu memilih teknik dan alat pengumpul data yang relevan untuk menjawab pokok permasalahan penelitian dan mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data adalah suatu upaya dalam mengumpulkan data dan informasi untuk menjawab permasalahan-permasalahan atau hipotesis penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam melakukan penelitian. Sugiyono (2013:308) menyatakan bahwa:

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Alat yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian hendaknya relevan dengan mempertimbangkan segi kepraktisan, efisiensi dan keandalan alat tersebut. Berdasarkan pernyataan yang telah dikemukakan, maka peneliti menentukan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi secara tidak langsung atau dalam hal ini adalah angket tertutup. Angket yang disebarkan bersifat terstruktur, di mana setiap pernyataan disertai dengan alternatif jawaban agar memudahkan responden dalam menjawab pernyataan-pernyataan.

Seperti yang dikemukakan oleh Akdon dan Hadi (2005:132) “Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberika respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna”. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

Dalam hal ini angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah memuat alternatif jawaban. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan responden dalam menjawab pernyataan-pernyataan. Sebagaimna dikemukakan oleh Akdon dan Hadi (2005:132) bahwa “Angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau tanda checklist (\surd).

Adapun keuntungan yang diperoleh apabila pengumpulan data dalam penelitian menggunakan angket, seperti yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (2010:195) diantaranya:

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden.

- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu-malu menjawab.
- e. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Dengan demikian jenis angket yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dan berstruktur, yaitu dengan menyediakan alternatif jawaban untuk memudahkan responden.

Dalam menyusun alat pengumpul data (angket/instrumen), peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menetapkan permasalahan yang menjadi bahan kegiatan dari penelitian.
- b. Menentukan variable-variabel yang akan diteliti, yaitu variabel X Disiplin Kerja dan variabel Y Produktivitas Kerja Pegawai
- c. Menentukan indikator dari masing-masing variabel tersebut dan mengidentifikasi sub indikatornya, yaitu dimana variabel X Disiplin kerja dan variabel Y Produktivitas Kerja Pegawai dengan beberapa indikator seperti yang telah disebutkan dalam bab sebelumnya.
- d. Menyusun kisi-kisi penelitian (terlampir) yang terdiri dari indikator dan sub indikator yang dianggap penting dan berkaitan dengan tiap variabel.
- e. Membuat daftar pertanyaan dari masing-masing variabel yang merupakan penjabaran dari sub indikator disertai dengan alternatif jawaban.
- f. Menetapkan kriteria penilaian untuk setiap alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert, yaitu dengan 5 (lima) alternatif jawaban.

Tabel 3.8
Alternatif Jawaban dan Bobot Nilai

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-Kadang (KD)	3
Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	1

H. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan penelitian yang dilakukan setelah semua data terkumpul dari responden atau sumber data lainnya. Menurut Sugiyono (2011:207) menerangkan bahwa:

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data menggunakan perhitungan statistik. Adapun dalam proses perhitungan dan pengolahan data, peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak dari bantuan *SPSS statistic 17.0 for windows* dan dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2007*.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seleksi Data

Pada langkah ini tahap pertama yang perlu dilakukan adalah memeriksa dan menyeleksi data yang terkumpul dari responden, hal ini perlu dilakukan untuk meyakinkan bahwa data yang terkumpul telah memenuhi syarat untuk diolah.

2. Hasil Pengolahan Data

a. Perhitungan Kecenderungan Umum Skor Responden dari Masing-masing Variabel dengan Rumus Weighted Means Scored (WMS)

Teknik ini dilakukan untuk menentukan kedudukan setiap item, sekaligus untuk menggambarkan keadaan atau kecenderungan tingkat kesesuaian dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun rumus dari WMS adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata skor responden

X = Jumlah Skor dari jawaban responden

n = Jumlah Responden

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data dengan menggunakan rumus WMS ini adalah :

- 1) Memberi bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban yang.
- 2) Menghitung frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih.
- 3) Menjumlahkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikalikan dengan bobot alternatif jawaban itu sendiri.
- 4) Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom.
- 5) Menentukan kriteria pengelompokkan WMS untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban.

Tabel 3.9
Daftar Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4,01 – 5,00	Sangat Baik	Selalu (SL)	Selalu (SL)
3,01 – 4,00	Baik	Sering (SR)	Sering (SR)
2,01 – 3,00	Cukup	Kadang-kadang (KD)	Kadang-kadang (KD)
1,01 – 2,00	Rendah	Jarang (JR)	Jarang (JR)
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	Tidak Pernah (TP)	Tidak Pernah (TP)

b. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas distribusi data dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya penyebaran dari data yang ada. Uji normalitas distribusi ini digunakan untuk mengetahui dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis data parametrik atau non parametrik. Dalam penelitian ini pengujian menggunakan bantuan program *SPSS 17.0 for Windows* dengan uji *Shapiro-Wilk*. Dasar pengambilan keputusan teknik pengujian normalitas yang dicontohkan adalah teknik Liliefors (Wijaya, 2000: 42) dengan hipotesis pengujian sebagai berikut:

H_0 : Sampel berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.

H_a : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Untuk menetapkan kenormalan, kriteria yang berlaku adalah sebagai berikut:

- 1) Tetapkan taraf signifikansi uji misalnya $\alpha = 0.05$
- 2) Bandingkan p dengan taraf signifikansi yang diperoleh
- 3) Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

- 4) Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

c. Uji Hipotesis Penelitian

Setelah pengolahan data selesai kemudian dilanjutkan dengan menguji hipotesis untuk menganalisis data yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Berikut ini hal-hal yang akan di analisis berdasarkan hubungan antara variabel yaitu sebagai berikut:

1) Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X (Disiplin Kerja) dan variabel Y (Produktivitas Kerja Pegawai). Ukuran yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dalam penelitian ini adalah statistik non parametrik, yaitu teknik korelasi *Korelasi Spearman Rank*. Hal ini didasarkan pada distribusi data variabel penelitian yang tidak normal. Dalam pengujian koefisien korelasi ini menggunakan bantuan program komputer yaitu *SPSS 17,0*. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Mengajukan hipotesis yaitu:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pendidikan Kota Bandung

H_a : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pendidikan Kota Bandung

- b) Pengambilan Keputusan

Sugiyono&Eri (2002:183) menyatakan bahwa “Apabila signifikansi di bawah atau sama dengan 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak.”. Maka, jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka H_0 diterima artinya terdapat pengaruh antara disiplin kerja dengan

produktivitas kerja pegawai, dan jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara disiplin kerja dengan produktivitas kerja pegawai.

- c) Langkah selanjutnya adalah menafsirkan besaran koefisien korelasi yang didapat dengan tabel kriteria harga koefisien korelasi dari Akdon (2008: 188)

Tabel 3.10
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

2) Uji Signifkansi

Pengujian signifikansi koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengukur tingkat signifikansi keterkaitan antara variabel X dan variabel Y. Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, maka digunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008: 188) berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$, uji satu pihak, dan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$, dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya signifikan, dan

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak signifikan

3) Uji Koefisien Determinasi

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan atau kontribusi variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan seperti yang dikemukakan Akdon dan Sahlan (2005: 188):

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai koefisien determinan

r = Nilai koefisien korelasi